

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada kasus *Frozen shoulder et causa* tendinitis *supraspinatus*, dilakukan berbagai jenis pemeriksaan fisioterapi, meliputi evaluasi nyeri menggunakan *Visual analogue scale*, pengukuran lingkup gerak sendi dengan *goniometer*, penilaian kekuatan otot menggunakan *manual muscle test*, pemeriksaan sensibilitas dengan *hammer T*, analisis fungsi gerak dasar, serta antropometri menggunakan *midline*. Selain itu, tes khusus dengan *painful arch test*, *empty can test*, *drop arm test* dan *belly press test* juga dilakukan untuk menunjang penegakan diagnosis fisioterapi berdasarkan keluhan pasien
- b. Problematik utama yang muncul pada kasus *Frozen shoulder et causa* tendinitis *supraspinatus* adalah munculnya nyeri saat menggerakkan tangan ke arah depan dan samping dan adanya nyeri tekan pada shoulder sinistra, terbatasnya rentang gerak (ROM) terutama pada arah *abduksi* dan *fleksi*, penurunan kekuatan otot pada kelompok otot *fleksor*, *abduktor*, dan *eksorotasi* shoulder sinistra, serta adanya spasme pada otot *supraspinatus* dan otot *trapezius* bagian atas di sisi yang sama.
- c. Efektivitas intervensi fisioterapi pada kasus *Frozen shoulder et causa* tendinitis *supraspinatus* menggunakan modalitas *Ultrasound*, *Codman Pendulum Exercise* dan *Finger Walk Exercise* menunjukkan adanya penurunan derajat nyeri pada bahu kiri, hilangnya spasme pada otot *supraspinatus* dan *trapezius* bagian kiri, peningkatan AROM dan PROM pada gerakan *fleksi*, *abduksi* dan *eksorotasi* bahu kiri, serta penurunan skor SPADI namun tidak ditemukan peningkatan kekuatan otot pada kelompok *fleksor*, *abduktor* dan *eksorotator*.

## V.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih bisa membandingkan permasalahan - permasalahan yang ada pada *Frozen shoulder* dengan memperhatikan seluruh aspek - aspek yang ada dalam pemeriksaan fisioterapi mulai dari awal pemeriksaan hingga evaluasi agar diagnosa yang dihasilkan tepat dan intervensi yang diberikan dapat maksimal dalam keberhasilan penanganan pasien